

Implementasi e-Modul Pembelajaran pada Mata Kuliah Strategi dan Metode Pembelajaran untuk Mendukung Pembelajaran Aktif Mahasiswa di Era Digital

Hastuti Agussalim^{1*}, Andi Bulqiah Nur¹, Nur Afni¹, Faathir Almur¹, Sitti Faika¹

¹ Universitas Negeri Makassar

**Corresponding Email: hastuti.agussalim@unm.ac.id*

Artikel Info

Submisi:
14 Oktober 2024
Penerimaan:
29 Oktober 2024
Terbit:
30 Oktober 2024

Keywords:

e-modul, pembelajaran aktif, era digital, media pembelajaran

ABSTRAK

Transformasi digital menuntut perguruan tinggi untuk menyediakan media pembelajaran yang mendukung kebutuhan generasi mahasiswa saat ini. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran aktif mahasiswa melalui implementasi e-modul pada mata kuliah Strategi dan Metode Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini melibatkan tahap perancangan, pembuatan e-modul, uji keterbacaan terbatas, dan sosialisasi. Hasil uji coba keterbacaan menunjukkan bahwa e-modul ini sangat praktis, dengan tingkat penerimaan sebesar 81,55%. E-modul ini dianggap mendukung pembelajaran interaktif. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa e-modul merupakan media yang efektif untuk mendukung pembelajaran aktif di era digital, dengan rekomendasi peningkatan literasi digital bagi mahasiswa dan dosen.

Pendahuluan

Transformasi digital telah menjadi keharusan bagi perguruan tinggi dalam menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan generasi mahasiswa saat ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong institusi pendidikan tinggi untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran, guna menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan relevan.

Pada era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di perguruan tinggi. Implementasi e-modul sebagai salah satu bentuk teknologi pembelajaran telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran (Sugihartini & Jayanta, 2023). E-modul, atau modul elektronik, adalah alat pembelajaran interaktif yang dapat diakses melalui perangkat komputer

atau smartphone, memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan kecepatan belajar mereka (Sugihartini & Jayanta, 2023) (Sidiq & Najuah, 2023).

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa e-modul dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Misalnya, Sugihartini dan Jayanta (2023) mengembangkan e-modul berbasis Moodle untuk mata kuliah Strategi Pembelajaran, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan konsep oleh mahasiswa. Selain itu, Sidiq dan Najuah (2023) mengembangkan e-modul interaktif berbasis Android untuk mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, yang juga menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa.

Implementasi e-modul juga membantu dalam mengatasi tantangan pembelajaran di era digital, seperti keberagaman gaya belajar mahasiswa dan kebutuhan untuk akses pembelajaran yang fleksibel. E-modul dapat menyediakan berbagai jenis konten, seperti teks, gambar, video, dan animasi, yang dapat menarik minat mahasiswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, e-modul dapat dilengkapi dengan tes dan kuis interaktif yang memungkinkan mahasiswa untuk mengukur pemahaman mereka secara real-time dan mendapatkan umpan balik cepat (Sugihartini & Jayanta, 2023)..

Dalam konteks mata kuliah Strategi dan Metode Pembelajaran, e-modul dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mengajarkan konsep-konsep pedagogis kepada calon guru. E-modul dapat menyediakan simulasi pembelajaran, studi kasus, dan proyek berbasis pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa memahami dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dalam situasi nyata (Sugihartini & Jayanta, 2023). Penelitian oleh Fimansyah dan Rosramadhana (2023) menunjukkan bahwa e-modul yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan keterampilan pedagogis mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi guru yang kompeten di era digital.

Secara keseluruhan, implementasi e-modul dalam mata kuliah Strategi dan Metode Pembelajaran tidak hanya mendukung pembelajaran aktif mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era digital (Sugihartini & Jayanta, 2023). Dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran yang inovatif, perguruan tinggi dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan

Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar. Jumlah peserta sebanyak 15 orang, yang merupakan mahasiswa semester 5 yang memprogramkan mata kuliah Strategi dan Metode Pembelajaran. Pada kegiatan ini terdiri dari empat tahap, yaitu perancangan, pembuatan e-modul, uji keterbacaan terbatas, dan sosialisasi. Tahap perencanaan merupakan bagian awal dari kegiatan pengabdian ini, pada tahap ini dirumuskan permasalahan yang diselesaikan berkaitan dengan kebutuhan e-modul pembelajaran untuk mahasiswa di program studi pendidikan kimia. Tahap pembuatan e-modul pembelajaran merupakan bagian kedua dari kegiatan pengabdian ini, pada tahap ini dibuat e-modul yang berbentuk *flipbook* dengan materi yang terdiri dari pendekatan dalam pembelajaran, model-model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran serta keterampilan dasar mengajar. Pada setiap pokok bahasan terdapat pertanyaan diskusi yang terkait pemecahan masalah dalam dunia pendidikan. Tahap uji keterbacaan terbatas ini, mahasiswa diberikan angket uji keterbacaan terhadap e-modul. Terakhir tahap sosialisasi, pada tahap ini dilakukan sosialisasi secara daring terhadap mahasiswa semester 5 yang memprogramkan mata kuliah Strategi dan Metode Pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian ini berfokus pada pembuatan modul pembelajaran berbasis digital dalam bentuk *flipbook* yang akan digunakan pada mahasiswa semester 5 Prodi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Makassar yang memprogramkan mata kuliah Strategi dan Metode Pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara luring dan daring. Berikut alur tahap perencanaan dan pelaksanaan.



Gambar 1. Alur Kegiatan Tahap Perencanaan

Tahap pertama pada pengabdian ini yakni merencanakan, kemudian membuat e-modul pembelajaran berbentuk *flipbook* dengan judul e-modul yakni modul pembelajaran: pendekatan, model, strategi, metode dan teknik pembelajaran pada mata kuliah Strategi Pembelajaran. Bentuk e-modul dapat dilihat pada Gambar 2. Sementara untuk hasil uji keterbacaan e-modul pembelajaran yang berbentuk *flipbook* oleh mahasiswa dijelaskan dalam Tabel.1.



Gambar 2. Bentuk e-modul

Tabel 1. Rekapitulasi Data Angket Respon Uji Keterbacaan e-Modul oleh Mahasiswa Per-Aspek

Aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	%	Kategori
Isi Modul	36,90	12,31	82,04	Sangat Praktis
Kegrafikaan	48,50	12,13	80,83	
Penyajian	36,17	12,06	80,37	
Bahasa	25,75	12,88	85,83	
Kelayakan Desain Media	36,35	12,12	80,79	
Navigasi/Pengoperasian Media	11,92	11,92	79,44	
Jumlah	195,60			
Rata-rata		12,23	81,55	
Kategori				Sangat Praktis

Berdasarkan tabel evaluasi yang disajikan, dapat dilihat bahwa modul pembelajaran yang dievaluasi memiliki beberapa aspek penting yang dinilai. Aspek-aspek tersebut meliputi Isi Modul, Kegrafikaan, Penyajian, Bahasa,

Kelayakan Desain Media, dan Navigasi/Pengoperasian Media. Setiap aspek memiliki nilai yang berbeda-beda, namun secara keseluruhan modul ini dikategorikan sebagai "Sangat Praktis" dengan total skor 195,60 dan rata-rata 12,23 serta persentase 81,55%. Menurut Mardikaningtyas, dkk. (2016), Tingkat presentase berada pada kategori sangat praktis. Dokumentasi pengisian angket uji keterbacaan oleh mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi pengisian angket uji keterbacaan oleh mahasiswa

Isi Modul

Isi Modul mendapatkan skor 36,90 dengan rata-rata 12,31 dan persentase 82,04%. Ini menunjukkan bahwa konten modul dianggap sangat baik dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Kualitas isi modul yang tinggi sangat penting untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Kegrafikaan

Aspek Kegrafikaan mendapatkan skor 48,50 dengan rata-rata 12,13 dan persentase 80,83%. Kegrafikaan yang baik membantu dalam menarik perhatian peserta didik dan memudahkan mereka dalam memahami materi yang disampaikan. Desain grafis yang menarik dan informatif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Penyajian

Penyajian modul mendapatkan skor 36,17 dengan rata-rata 12,06 dan persentase 80,37%. Penyajian yang baik mencakup cara penyampaian materi yang sistematis dan mudah diikuti. Hal ini penting untuk memastikan bahwa peserta didik dapat mengikuti alur pembelajaran dengan baik.

Bahasa

Aspek Bahasa mendapatkan skor 25,75 dengan rata-rata 12,88 dan persentase 85,83%. Penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami sangat penting dalam modul pembelajaran. Bahasa yang baik akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

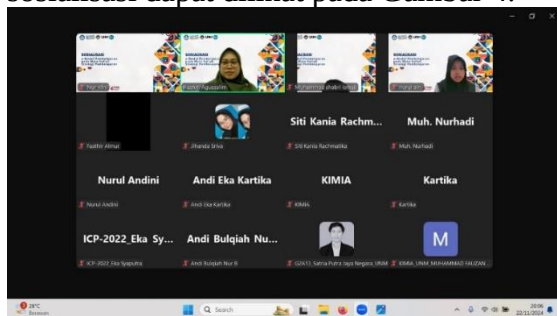
Kelayakan Desain Media

Kelayakan Desain Media mendapatkan skor 36,35 dengan rata-rata 12,12 dan persentase 80,79%. Desain media yang layak mencakup tata letak yang baik, penggunaan warna yang tepat, dan elemen desain lainnya yang mendukung pembelajaran. Desain yang baik akan membuat modul lebih menarik dan mudah digunakan.

Navigasi/Pengoperasian Media

Aspek Navigasi/Pengoperasian Media mendapatkan skor 11,92 dengan rata-rata 11,92 dan persentase 79,44%. Navigasi yang baik memudahkan peserta didik dalam menggunakan modul dan menemukan informasi yang mereka butuhkan. Pengoperasian yang mudah akan meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.

Pada tahap sosialisasi dilakukan secara daring kepada mahasiswa semester 5 yang memprogramkan mata kuliah Strategi dan Metode Pembelajaran. Dokumentasi sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Sosialisasi e-modul kepada mahasiswa

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengabdian disimpulkan bahwa hasil uji coba keterbacaan menunjukkan bahwa e-modul ini sangat praktis, dengan tingkat penerimaan sebesar 81,55%. E-modul ini

dianggap mendukung pembelajaran interaktif, sehingga e-modul ini mendukung pembelajaran aktif di era digital, dengan rekomendasi peningkatan literasi digital bagi mahasiswa dan dosen.

E-modul pembelajaran pada mata kuliah Strategi Pembelajaran yang telah dibuat ini belum diujicobakan baik secara kecil maupun besar hanya sebatas uji coba keterbacaan terbatas oleh beberapa mahasiswa. Diharapkan modul ini dapat dilanjutkan untuk dikembangkan hingga tahap uji coba pada pelaksanaan perkuliahan pada mata kuliah Strategi dan Metode Pembelajaran, selain itu Kasus-kasus dan proyek penugasan dalam e-modul pembelajaran pada mata kuliah Strategi dan Metode Pembelajaran perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan kasus dan proyek yang diangkat relevan dengan perkembangan teknologi dan kurikulum di sekolah.

Daftar Pustaka

- Sugihartini, N., & Jayanta, L. (2023). Pengembangan e-modul berbasis Moodle untuk mata kuliah Strategi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknik Informatika*, 21(2), 45-58.
- Sidiq, R., & Najuah, J. (2023). Pengembangan e-modul interaktif berbasis Android untuk mata kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 12-25.
- Fimansyah, W., & Rosramadhana, R. (2023). Penyusunan e-modul pada mata kuliah Strategi dan Media Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan.
- Mardikaningtyas, dkk. (2016). Pengembangan Pembelajaran Pencemaran Lingkungan Berbasis Penelitian Fitoremediasi untuk Menunjang Keterampilan Ilmiah, Sikap Peduli Lingkungan dan

Motivasi Mahasiswa pada
Matakuliah Dasar-Dasar Ilmu
Lingkungan. Jurnal Pendidikan:
Teori, Penelitian dan
Pengembangan. 1(3), 499-506.